



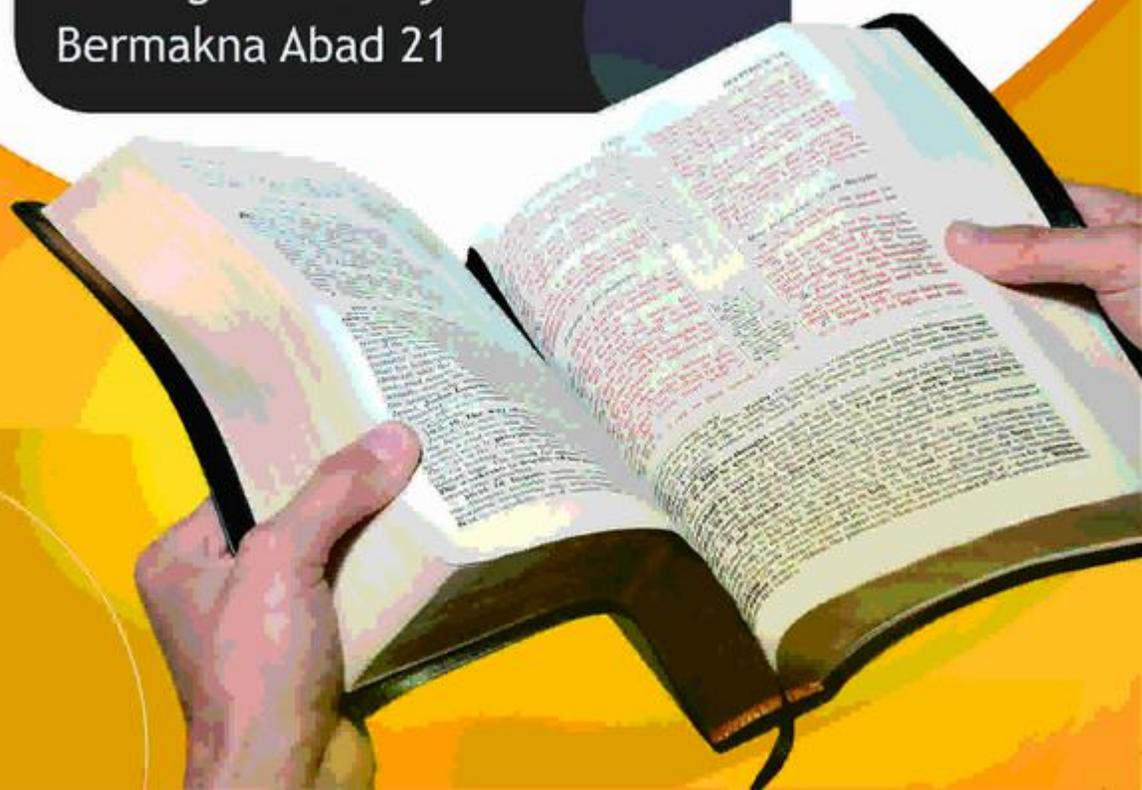
Editor: Prof. Dr. Martono, M.Pd.



Eva Rosdiana, S.Pd. | Rahmat, S.Pd.  
Kristina Natalia Febrina Nainggolan, S.Pd.  
Winda Afriani, S.Pd. | Margaretha, S.Pd.

# Membaca *sebagai* Keterampilan Berbahasa Reseptif

Strategi Pembelajaran  
Bermakna Abad 21



# Membaca *sebagai* Keterampilan Berbahasa Reseptif

Strategi Pembelajaran  
Bermakna Abad 21

Eva Rosdiana, S.Pd. | Rahmat, S.Pd.  
Kristina Natalia Febrina Nainggolan, S.Pd.  
Winda Afriani, S.Pd. | Margaretha, S.Pd.

Editor: Prof. Dr. Martono, M.Pd.



---

**Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa Reseptif:  
Strategi Pembelajaran Bermakna Abad 21**

---

Ditulis oleh:

**Eva Rosdiana, S.Pd.**

**Rahmat, S.Pd.**

**Kristina Natalia Febrina Nainggolan, S.Pd.**

**Winda Afriani, S.Pd.**

**Margaretha, S.Pd.**

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh  
**PT Literasi Nusantara Abadi Grup**  
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok. B11 Merjosari  
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144  
Telp : +6285887254603, +6285841411519  
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com  
Web: www.penerbitlitnus.co.id  
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



---

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip  
atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku  
dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

---

Cetakan I, Juni 2025

Editor: Prof. Dr. Martono, M.Pd.

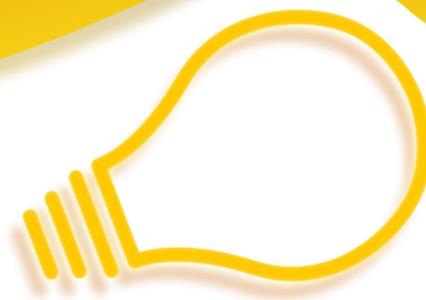
Perancang sampul: Dicky Gea Nuansa

Penata letak: Bagus Aji Saputra

**ISBN : 978-634-234-199-5**

viii + 122 hlm. ; 15,5x23 cm.

©Juni 2025



## KATA PENGANTAR

Salam sejahtera bagi para pembaca yang budiman,

Dengan penuh rasa syukur, kami mempersembahkan buku ini yang berjudul “Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa Reseptif: Strategi Pembelajaran Bermakna Abad 21”. Buku ini lahir dari keinginan untuk memberikan wawasan mendalam mengenai pentingnya keterampilan membaca dalam konteks berbahasa, serta strategi-strategi inovatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di era modern ini.

Di abad 21 yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan informasi yang pesat, kemampuan membaca bukan hanya sekadar keterampilan dasar, tetapi juga merupakan jendela untuk memahami dunia. Melalui buku ini, kami berharap pembaca dapat menemukan berbagai pendekatan yang menarik dan efektif dalam mengembangkan keterampilan membaca, baik untuk diri sendiri maupun dalam konteks pendidikan.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang membaca sebagai keterampilan berbahasa reseptif, kami yakin akan mampu mengoptimalkan potensi diri dan meningkatkan kualitas interaksi sosial serta akademik. Semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi yang

bermanfaat bagi para pendidik, siswa, dan siapa pun yang ingin memperdalam keterampilan membaca.

Pontianak, 30 Mei 2025

Tim Penyusun



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v

### **BAB 1**

<b>MEMBACA SEBAGAI KETERAMPILAN RESEPTIF .....</b>	<b>1</b>
A. Konsep Dasar Keterampilan Membaca sebagai Keterampilan Reseptif .....	3
B. Karakteristik Keterampilan Membaca .....	5
C. Pentingnya Keterampilan Membaca dalam Penguasaan Bahasa... ..	11
D. Hubungan Keterampilan Membaca dengan Berpikir Kritis.....	13
E. Peran Keterampilan Membaca dalam Kehidupan Akademik dan Sosial.....	15

## BAB 2

<b>MEMBACA: TEORI, STRATEGI, DAN PENERAPANNYA .....</b>	<b>19</b>
A. Pengertian Membaca dan Tujuannya.....	20
B. Teori Membaca: <i>Bottom-Up</i> , <i>Top-Down</i> , dan Interaktif.....	22
C. Strategi Membaca Pemula, Menengah, dan Mahir .....	28
D. Hambatan Membaca di Era Digital.....	34
E. Membaca sebagai Proses Membangun Makna.....	35

## BAB 3

<b>KOMPETENSI MEMBACA DALAM KURIKULUM ABAD 21.....</b>	<b>39</b>
A. Profil Kompetensi Global Pelajar Abad 21 .....	40
B. Keterampilan Membaca dalam Kurikulum Nasional .....	52
C. Pengintegrasian Keterampilan Kritis, Kreatif, Kolaboratif, dan Komunikatif.....	56
D. Pendekatan Multiliterasi dalam Kurikulum.....	57
E. Tantangan Implementasi di Berbagai Jenjang Pendidikan .....	59

## BAB 4

<b>STRATEGI PENGEMBANGAN MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN BERMAKNA.....</b>	<b>63</b>
A. Teknik Membaca Intensif dan Ekstensif.....	65
B. Meningkatkan Membaca Kritis Melalui Teks Autentik.....	75
C. Membaca Berbasis Proyek: <i>Book Review</i> dan Literasi Sosial.....	77
D. Penggunaan Aplikasi Membaca Digital.....	78
E. Kolaborasi Membaca: <i>Reading Circle</i> dan Diskusi Teks .....	80

## BAB 5

<b>TANTANGAN DAN PELUANG MEMBACA SEBAGAI KETERAMPILAN RESEPTIF DI ERA GLOBAL.....</b>	<b>83</b>
A. Perubahan Pola Komunikasi dan Teknologi.....	85
B. Kesenjangan Literasi di Era Digital .....	90

C. Peluang Peningkatan Literasi Melalui Inovasi Pendidikan .....	94
D. Peran Guru dalam Menghadapi Tantangan Membaca Abad 21 ....	96
E. Rekomendasi Pengembangan Berkelanjutan Keterampilan Membaca .....	99
Daftar Pustaka .....	105
Biodata Penulis .....	119





# BAB 1

## MEMBACA SEBAGAI KETERAMPILAN RESEPTIF

Membaca merupakan keterampilan fundamental dalam penguasaan bahasa yang berfungsi sebagai alat utama dalam memahami dan memperoleh informasi. Dalam konteks pendidikan, keterampilan membaca tidak hanya dianggap sebagai kemampuan dasar, tetapi juga sebagai keterampilan reseptif yang sangat penting untuk perkembangan intelektual dan sosial individu. Mempelajari keterampilan membaca sejak dini menjadi langkah krusial yang akan membekali siswa dengan kemampuan untuk berinteraksi secara efektif dengan dunia di sekitar mereka.

Bab ini akan membahas konsep dasar keterampilan membaca sebagai keterampilan reseptif, yang mencakup pengertian, karakteristik, dan pentingnya membaca dalam konteks pendidikan. Keterampilan membaca sebagai keterampilan reseptif sangat esensial dalam pendidikan dan komunikasi. Konsep dasar keterampilan membaca menekankan bahwa

membaca bukan hanya sekadar aktivitas mekanis, melainkan proses kognitif yang melibatkan pemahaman, analisis, dan interpretasi.

Keterampilan membaca sebagai proses aktif melibatkan interaksi antara pembaca dan teks, di mana pembaca tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengolah dan memahami makna yang terkandung di dalamnya. Hal ini menunjukkan bahwa membaca lebih dari sekadar aktivitas pasif, melainkan sebuah proses yang memerlukan keterlibatan mental yang aktif. Selanjutnya, karakteristik keterampilan membaca akan diuraikan untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang bagaimana kemampuan ini berfungsi dalam memahami teks. Karakteristik tersebut meliputi ketepatan memahami teks, menghubungkan komunikasi verbal, dan menavigasi informasi secara efektif. Setiap karakteristik ini berkontribusi pada pengembangan kemampuan pembaca untuk menganalisis dan menginterpretasikan informasi yang sangat penting dalam proses belajar.

Selain itu, pentingnya keterampilan membaca dalam penguasaan bahasa akan dijelaskan. Keterampilan membaca yang baik berperan signifikan dalam memperluas kosakata dan pemahaman tata bahasa, yang pada gilirannya mendukung kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Dengan membaca, individu dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis, sehingga memperkaya pengalaman komunikasi mereka.

Akhirnya, hubungan antara keterampilan membaca dan berpikir kritis akan diteliti untuk menunjukkan bagaimana membaca dapat mendorong analisis dan evaluasi informasi. Kemampuan berpikir kritis yang berkembang dari aktivitas membaca akan membantu individu dalam mengambil keputusan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga keterampilan ini menjadi sangat berharga dalam konteks akademik maupun sosial. Dengan memahami keterampilan membaca secara mendalam, diharapkan pembaca dapat menyadari pentingnya pengembangan keterampilan ini untuk masa depan yang lebih baik.



## BAB 2

### MEMBACA: TEORI, STRATEGI, DAN PENERAPANNYA

**M**embaca adalah keterampilan dasar berbahasa yang memiliki peranan penting dalam proses belajar dan pencarian informasi. Aktivitas membaca tidak hanya melibatkan pengenalan huruf atau kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami dan menginterpretasikan makna dari teks. Pembaca memegang peranan aktif dalam proses ini karena mereka membangun pemahaman melalui interaksi dengan isi bacaan. Dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari menempatkan kemampuan membaca sebagai fondasi dalam menyerap informasi, berpikir logis, dan berkomunikasi secara jelas.

Perkembangan teknologi telah mengubah cara dan kebiasaan membaca masyarakat. Pembaca masa kini menghadapi tantangan baru yang menuntut pemahaman tentang konsep membaca secara menyeluruh. Teori-teori membaca, seperti bottom-up, top-down, dan interaktif, membantu pembaca memahami proses mental yang terlibat saat membaca. Strategi membaca yang sesuai dengan tingkat kemampuan

pemula, menengah, atau mahir juga sangat diperlukan. Pembaca yang menyadari bahwa membaca adalah proses membangun makna akan lebih mampu menggali informasi secara kritis dan reflektif.

## A. Pengertian Membaca dan Tujuannya

Membaca merupakan keterampilan dasar yang esensial dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Secara umum, membaca didefinisikan sebagai proses memahami makna dari simbol atau tulisan yang ditafsirkan oleh pembaca melalui interaksi kognitif dengan teks. Membaca tidak hanya sekadar mengucapkan huruf-huruf atau kata-kata, melainkan merupakan suatu kegiatan kompleks yang melibatkan proses fisiologis, psikologis, dan linguistik yang saling berhubungan (Ratih, 2018).

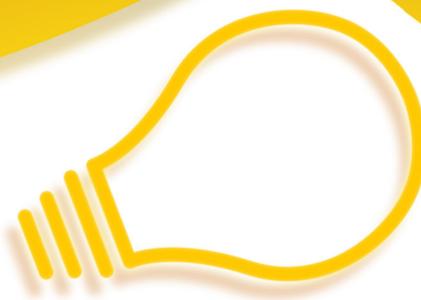
Menurut Hasanah & Nurhasanah (2020), inti dari membaca adalah untuk mengonstruksi makna. Aktivitas ini tidak bisa dilepaskan dari konteks dan tujuan tertentu, seperti mencari informasi, memahami konsep, atau mengkritisi suatu pandangan. Oleh sebab itu, membaca bukanlah kegiatan pasif, melainkan aktif dan produktif yang melibatkan proses berpikir tingkat tinggi.

Membaca dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, seperti: tujuan akademik (instruksional), informasional, intelektual, estetis, praktis, dan pribadi (personal).

### 1. Tujuan Akademis (Instruksional)

Tujuan membaca dalam konteks akademis adalah untuk membantu siswa memahami materi pelajaran secara menyeluruh melalui kegiatan membaca yang terstruktur. Membaca mendukung penguasaan konsep dan pengetahuan ilmiah yang sangat diperlukan dalam kegiatan belajar formal. Aktivitas ini menjadi sarana penting bagi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar dan berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa kemampuan membaca memainkan peran kunci, terutama dalam lingkup akademis, di mana hal ini menjadi aspek vital dalam masyarakat modern (Sanulita,dkk., 2024)

### 2. Tujuan Informasional



## BAB 3

### KOMPETENSI MEMBACA DALAM KURIKULUM ABAD 21

Dalam dekade terakhir, transformasi pendidikan di Indonesia telah diarahkan untuk menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan abad ke-21. Kurikulum Merdeka, yang mulai diimplementasikan secara bertahap sejak 2022, menekankan pentingnya penguasaan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas yang dikenal sebagai 4C. Keterampilan ini menjadi landasan dalam membentuk pelajar yang adaptif, inovatif, dan mampu bersaing di tingkat global.

Dalam konteks ini, kompetensi membaca tidak lagi terbatas pada kemampuan memahami teks secara literal. Membaca kini dipandang sebagai keterampilan esensial yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher-order thinking skills*), termasuk analisis, evaluasi, dan sintesis informasi. Literasi membaca yang kuat memungkinkan peserta didik untuk mengakses berbagai sumber informasi, menginterpretasikan makna secara kritis, serta mengkomunikasikan pemahaman mereka secara efektif

Seiring dengan perkembangan zaman, Kurikulum Nasional juga mulai mengintegrasikan pendekatan pembelajaran berbasis literasi digital. Peserta didik tidak hanya diajak membaca teks cetak, tetapi juga teks-teks multimodal yang terdapat di ruang digital. Mereka diarahkan untuk mampu menelusuri, mengevaluasi, dan mengolah informasi dari berbagai media secara kritis dan bertanggung jawab. Dengan demikian, literasi informasi menjadi bagian integral dari kompetensi membaca dalam kerangka Kurikulum Nasional

Bab ini akan membahas secara mendalam peran strategis kompetensi membaca dalam kurikulum abad 21. Melalui pemahaman yang komprehensif terhadap aspek-aspek tersebut, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan perspektif kritis dan aplikatif dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran membaca yang relevan dengan tuntutan abad ke-21.

## **A. Profil Kompetensi Global Pelajar Abad 21**

Profil Kompetensi Global Pelajar Abad 21 pada dasarnya adalah gambaran tentang pelajar masa kini yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademik, tetapi juga siap hidup di tengah dunia yang saling terhubung, kompleks, dan cepat berubah. Dunia sekarang tidak lagi terbagi secara kaku oleh batas negara. Melalui teknologi, seseorang bisa berkomunikasi lintas benua, belajar dari budaya lain, bahkan bekerja dengan orang dari latar belakang yang sangat berbeda. Dalam konteks ini, pelajar perlu lebih dari sekadar nilai bagus di sekolah.

Kecerdasan akademik tetap penting, tetapi bukan satu-satunya ukuran keberhasilan. Seorang pelajar abad 21 perlu memiliki keterampilan berpikir kritis untuk memilah informasi yang membanjiri kehidupan sehari-hari misalnya membedakan antara fakta dan hoaks. Ia juga perlu bisa berkomunikasi secara lintas budaya karena dunia kerja dan kehidupan sosial semakin multikultural. Selain itu, empati menjadi hal penting agar seseorang tidak hanya peduli pada dirinya, tetapi juga pada kondisi orang



## BAB 4

### STRATEGI PENGEMBANGAN MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN BERMAKNA

Kemampuan membaca merupakan fondasi utama dalam proses pembelajaran bermakna, terutama di tingkat pendidikan tinggi. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami teks secara literal, tetapi juga diharapkan mampu menganalisis secara kritis, menyintesis informasi, dan melakukan refleksi terhadap isi bacaan. Hal ini penting karena sebagian besar materi perkuliahan disampaikan dalam bentuk teks, baik melalui buku, jurnal, maupun artikel ilmiah. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan membaca menjadi aspek penting dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

Namun, tantangan besar masih dihadapi dalam konteks ini. Berdasarkan data dari Program for International Student Assessment (PISA) tahun 2018, kemampuan membaca peserta didik Indonesia masih berada di bawah rata-rata internasional. Fakta ini menunjukkan perlunya intervensi strategis dalam upaya meningkatkan literasi membaca secara menyeluruh (Maharani, dkk., 2022). Satu di antara strategi yang dinilai

efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa adalah metode *Reciprocal Teaching*. Menurut Leoni (2023), metode ini melibatkan interaksi aktif antara dosen dan mahasiswa melalui empat kegiatan utama yaitu bertanya, merangkum, mengklarifikasi, dan memprediksi isi bacaan. Proses ini membantu mahasiswa memahami teks secara lebih dalam melalui keterlibatan kognitif yang tinggi. Kegiatan bertanya dan merangkum mendorong mahasiswa berpikir kritis terhadap isi teks.

Sementara itu, klarifikasi membantu memperjelas bagian yang sulit dipahami, dan prediksi mengasah kemampuan inferensial mereka. Dengan demikian, metode ini tidak hanya berfokus pada isi bacaan, tetapi juga melatih cara berpikir yang sistematis. Interaksi semacam ini menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan dialogis.

Penerapan strategi *Reciprocal Teaching* juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk belajar secara kolaboratif. Saat diskusi berlangsung, mereka dapat saling bertukar ide dan perspektif yang memperkaya pemahaman terhadap teks. Selain itu, metode ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa karena mereka diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Pengalaman membaca menjadi lebih menarik dan tidak membosankan karena adanya dinamika dalam kelompok diskusi. Pendekatan ini juga membiasakan mahasiswa untuk tidak hanya mengonsumsi informasi, tetapi juga memproses dan mengevaluasinya secara kritis. Akibatnya, kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat terasah dengan baik. Dalam jangka panjang, metode ini mendukung perkembangan literasi akademik yang lebih matang.

Dengan memperhatikan pentingnya strategi membaca yang tepat, perguruan tinggi perlu mendorong dosen untuk mengadopsi metode-metode inovatif dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan *Reciprocal Teaching* dan strategi membaca lainnya terbukti mampu meningkatkan kualitas keterampilan membaca mahasiswa secara signifikan. Hal ini tidak hanya berdampak pada hasil akademik, tetapi juga membentuk mahasiswa menjadi pembelajar yang aktif, reflektif, dan mandiri. Selain itu, strategi



# BAB 5

## TANTANGAN DAN PELUANG MEMBACA SEBAGAI KETERAMPILAN RESEPTIF DI ERA GLOBAL

**K**eterampilan membaca saat ini tidak dapat lagi dipahami secara sempit sebagai aktivitas reseptif yang bersifat pasif. Kemampuan ini telah berkembang menjadi kompetensi esensial yang menentukan sejauh mana individu mampu berpartisipasi aktif di tengah masyarakat yang terus berubah. Arus globalisasi, disertai dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, telah memunculkan tantangan baru sekaligus menawarkan peluang bagi penguatan praktik literasi membaca di berbagai jenjang pendidikan.

Perkembangan pola komunikasi dari bentuk konvensional ke ranah digital menuntut kecakapan literasi yang lebih luas. Pembaca kini dituntut tidak hanya memahami teks tertulis, melainkan juga menafsirkan makna dari berbagai bentuk media, termasuk visual dan digital. Kebutuhan terhadap kemampuan membaca yang bersifat multimodal dan kritis menjadi semakin mendesak. Literasi membaca abad ke-21 menuntut

kecerdasan intelektual, emosional, dan digital yang saling terintegrasi (Chabibie, 2017; Nugraha, 2019; Yusup, 2022).

Kesenjangan literasi menjadi persoalan yang patut mendapat perhatian serius. Perbedaan akses terhadap sumber belajar dan teknologi menyebabkan ketimpangan dalam penguasaan keterampilan membaca. Ketimpangan ini berpotensi melanggengkan ketidaksetaraan sosial dan pendidikan apabila tidak ditanggulangi dengan strategi yang tepat. Upaya kolaboratif dari berbagai pihak—pemerintah, pendidik, komunitas, dan keluarga—diperlukan untuk menciptakan ekosistem literasi yang merata, adil, dan berdaya (Kurniawan, 2023; Kawengian et al., 2025).

Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu jalan keluar untuk mengatasi hambatan literasi. Berbagai inovasi digital seperti media pembelajaran interaktif, aplikasi berbasis kecerdasan buatan, dan platform edukatif telah terbukti mampu meningkatkan minat baca dan keterlibatan peserta didik dalam aktivitas literasi. Penggunaan teknologi yang tepat guna dapat menciptakan pengalaman membaca yang lebih personal, kontekstual, dan sesuai dengan gaya belajar generasi saat ini (Darmawan, 2021; Lestari, 2020; Rahmawati, 2023).

Peran guru tetap menjadi fondasi utama dalam membentuk budaya literasi. Guru bukan hanya sebagai penyampai pengetahuan, tetapi juga fasilitator dan inspirator dalam pembelajaran. Untuk itu, penguatan kapasitas guru melalui pelatihan literasi digital, pengembangan pedagogi inovatif, serta dukungan kebijakan menjadi hal yang tidak dapat diabaikan. Guru yang adaptif dan reflektif akan mampu menumbuhkan semangat membaca yang berkelanjutan pada peserta didik (Fitriani, 2019; Santoso, 2021; Wijaya, 2020).

Keberlanjutan pengembangan keterampilan membaca perlu dirancang melalui kebijakan pendidikan nasional yang berpihak pada pemerataan dan keadilan. Literasi membaca seharusnya tidak terbatas pada ruang kelas, melainkan juga menjadi praktik sosial di lingkungan keluarga, komunitas, dan ruang publik. Keteladanan orang tua, dukungan



## DAFTAR PUSTAKA

- Afflerbach, P. (2025). *Understanding and Using Reading Assessment, K-12*. New York: The Guilford Publications.
- Affandy, H., Aminah, N. S., & Supriyanto, A. (2019). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Fluida Dinamis Di SMA Batik 2 Surakarta. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (JMPF)*, 9(1), 25–33.
- Allington, R. L. (2001). *What Really Matters in Reading Instruction*. New York: Longman.
- Amalia, I. (2017). *Authentic Texts For Critical Reading Activities*. *Journal of English Language Studies*, 2(1), 1–12.
- Arifin, J. (2023, December). Implementasi konsep literasi modern dan keterampilan abad 21 dalam pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, dan Pendidikan Dasar (SENSASEDA)* (Vol. 3, pp. 72-79).
- Azizah, A. N., Al Farhan, M., Nadia, H., & Murtiningsih, T. (2024). *Students' Engagement In Reading Through Literature Circle*. In *Proceedings Of The 3rd International Conference On Education*

- For All (ICEDUALL 2023) (pp. 344–351). Atlantis Press. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-226-2\\_28](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-226-2_28)
- Azzahra, F., & Sunendar, D. (2025). *Bahasa, Teknologi, dan Masa Depan: Literasi Digital untuk Anak Indonesia*. Surya Pustaka Ilmu.
- Bangsawan, I. P. R. (2023). *Mengembangkan Minat Baca*. Sumatra Selatan: Pustaka Adhikara Mediatama.
- Belanger, J. (1987). *Reading Achievement and Writing Proficiency: A Critical Review of Research*.
- Braasch, J. L., Bråten, I., & McCrudden, M. T. (Eds.). (2018). *Handbook of multiple source use* (pp. 1-13). New York: Routledge.
- Care, E., Griffin, P., Woods, K., & Mountain, R. (2012). Defining and Assessing 21st Century Skills. Retrieved from [http://atc21s.org/wpcontent/uploads/2014/04/PD\\_Module-2\\_for-web.pdf](http://atc21s.org/wpcontent/uploads/2014/04/PD_Module-2_for-web.pdf)
- Cresswell, J. (2016). *System-level assessment and educational policy*. 9406(10).
- Chabibie, M. H. (2017). Literasi Digital: Transformasi Pendidikan dan Inspirasi Generasi Milenial. Pustekom Kemdikbud & NusantaraPro.
- Darmawan, D. (2021). *Inovasi Pendidikan: Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. Remaja Rosdakarya.
- Damayanti, F. (2020). *Strategi membaca akademik pada siswa SMA*. *Jurnal Literasi Sekolah Menengah*, 5(1), 40–49.
- Darmadi. (2018). *Membaca Yuk «Strategi Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Sejak Usia Dini*. Bogor: Guepedia.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Panduan pembelajaran membaca permulaan di kelas awal*. Jakarta: Depdiknas.
- Doang, W., Gunayasa, I. B. K., & Setiawan, H. (2022). Hubungan Budaya Membaca dengan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di SDN 3 Lenek Daya Tahun 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b), 579-584.

- Elbow, P. (1998). *Writing Without Teachers*. New York: Oxford University Press.
- Fatmasari, R. K., & Fitriyah, H. (2018). *Keterampilan membaca*. STKIP Press.
- Facione, P. A. (2011). Critical thinking: What it is and why it counts. *Insight assessment*, 1(1), 1-23.
- Fitrianti, N. (2020). Hubungan Antara Gaya Belajar dan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Korelasi pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Kutowinangun Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021). <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/>
- Fitriani, L. (2019). Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital. Remaja Rosdakarya.
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia: Menggunakan Bahasa Indonesia secara Baik dan Benar*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Grabe, W. (2009). *Reading in a second language: Moving from theory to practice*. New York: Cambridge university press.
- Harris, L. A., & Smith, C. B. 1986. *Reading Instruction Diagnostic Teaching in the Classroom*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The Power of Feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81-112
- Hanum, A. N. L., dkk. (2024). Membaca di Era Digital: Mengatasi Tantangan, Meningkatkan Minat. Literasi Nusantara.
- Haryadi, R. N. (2020). *Pengaruh kebiasaan membaca terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris SMA Negeri 99 Jakarta*. Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan.
- Hasanah, U. (2022). Literasi Membaca dan Peran Guru. Graha Ilmu.
- Hasanah, L., & Nurhasanah, A. (2020). *Kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel anak usia 4-5 tahun*. Jurnal Paud Agapedia.

- Hadyan, N. S., Zahra, N., Rahma, A., Wulandari, A. D., Anggraeny, M. D., & Wulandari, A. (2024). *Analisis Pengembangan Kompetensi dalam Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Kesuksesan Siswa di SMPN 2 Taman Sidoarjo*. 4(2), 107–116.
- Hanum Hanifa Sukma, S.Pd., M.Pd. Lily Auliya Puspita, S.Pd., M. P. (2023). Keterampilan Membaca dan Menulis (Teori dan Praktik). In *Convention Center Di Kota Tegal* (Vol. 4, Issue 80).
- Hermanto, I., Sarwi, & Yusuf, A. (2019). *The Effectiveness of Project-based Learning Model to Develop Students' Social Skills*. *Journal of Primary Education*, 10(2), 67–74. <https://doi.org/10.15294/jpe.v10i2.34396> *Journal of Universitas Negeri Semarang*.
- Hidayat, R. (2021). *Teknologi Informasi dalam Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Hildawati, H., Haryani, H., Umar, N., Suprayitno, D., & Mukhlis, I. R. (2024). *Literasi Digital: Membangun Wawasan Cerdas dalam Era Digital Terkini*. Green Pustaka Indonesia.
- Ibanez, S R. V. (2017). *La Comprension Lectora Como Competencia En Educacionsecundaria*. <http://hdl.handle.net/20.500.11955/366>
- Ilmiani, A. M., & Normuliati, S. (2022). *Motivasi Membaca Kritis Teks Bahasa Arab (Analisis Faktor Motivasi Baca Bagi Mahasiswa Prodi PBA)*. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 23(2), 123–134. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/komposisi/article/view/112072> *Ejournal UNP*.
- Kang, A., Lim, Y., & Murdoch, Y. D. (2023). *The Value of Reading Circles in EMI Class: Engagement, Usefulness, and Outcomes*. *SAGE Open*, 13(3), 1–14. <https://doi.org/10.1177/21582440231179681>
- Kemdikbudristek RI. (2021). *Profil Pelajar Pancasila*. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2022/07/V.2-Dimensi-elemen-subelemen-Profil-Pelajar-Pancasila-pada-Kurikulum-Merdeka.pdf>
- Kawengian, Y. L. L., Judijanto, L., Mintarsih, M., Kocimaheni, A. A., & Rahim, A. (2025). *Literasi Digital: Keterampilan Abad 21*

untuk Membangun Masyarakat Berbasis Pengetahuan. Sonpedia Publishing.

- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2022). *Seri Buku Literasi Digital*. Kominfo.Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Strategi Nasional Literasi Digital*. Kemdikbud.
- Kurniawan, D. (2023). *Pengembangan Literasi Membaca Berkelanjutan*. Penerbit Ombak.
- Kompasiana. (2025). *Membangun keterampilan abad 21: Wujud transformasi pendidikan menuju Indonesia emas 2045*. <https://www.kompasiana.com/ahmad09859/6644997ec57afb1aba03cce2> (akses 18 Mei 2025)
- Kusumawati, I., & Nurfuadi. (2024). Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Nasional Pada Pondok Pesantren Modern. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(01), 1–7.
- Kurniawan, Y. (2019). *Inovasi Pembelajaran Model dan Metode Pembelajaran Bagi Guru*. Surakarta: Kekata Publisher.
- Kozak, S., & Recchia, H. (2019). Reading and the development of social understanding: Implications for the literacy classroom. *The Reading Teacher*, 72(5), 569-577.
- Leoni, Y. (2023). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Reciprocal Teaching*. *Journal of Development Education and Learning (JODEL)*, 1(2), 166–178. <https://doi.org/10.31004/jodel.v1i2.75>
- Liyana, L. N., Cahyani, I., & Kurniawan, K. (2023). Multiliterasi sebagai Alternatif Model Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa* (pp. 67-73).
- Lestari, D. (2020). *E-Learning dan Pengembangan Literasi Digital*. Graha Ilmu.
- Lestari, M. (2021). *Strategi Meningkatkan Literasi Membaca Siswa*. Bumi Aksara.

- Maharani, S. T., Prihantini, P., & Kurniawan, D. (2022). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Strategi Know-Want To Know-Learn (KWL) Pada Siswa Sekolah Dasar*. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 7(2), 123–134. <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i2.75474>
- Masruroh, L. (2024). *The Effect Of Intensive Reading Approach On Students' Reading Comprehension*. Lingual: Journal of Language and Culture, 17(1), 21. <https://doi.org/10.24843/LJLC.2024.v17.i01.p03>
- Manafe, D., Jonda, F., Nembo, H. E., & Benge, A. (2022). *Program Amancalistung untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa SD Inpres Sulamu*. Jurnal Kreativitas.
- Majdi, M., & Faizatina, N. (2023). Strategi Pembelajaran Make A Match Dalam Pengembangan Keterampilan Membaca Materi Pantun. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 599. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.1693>
- McNamara, D. S. (Ed.). (2007). *Reading Comprehension Strategies: Theories, Interventions, and Technologies*. New York: Psychology Press.
- Muhammad, E. B., Sholichah, A. S., & Aziz, J. A. (2019). Pengaruh Budaya Membaca Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Smp Islam Al Syukro Universal Ciputat Tahun 2019. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 332–343.
- Muhsyanur. 2014. *Membaca: Suatu Keterampilan Bahasa Reseptif*. Yogyakarta: BUGINESE ART.
- National Reading Panel. (2000). *Teaching Children to Read: and Evidence-based Assessment of the Scientific Research Literature on Reading and Its Implications for Reading Instruction. Reports of Subgroups*. Washington DC: National Institute of Child Health and Human Development.
- Nation, I. S. P. (2001). *Learning Vocabulary In Another Language*(Vol. 10, Pp. 126-132). Cambridge: Cambridge University Press.

- Neuhaus Education Center. (2024). *Digital Literacy Tools: How Technology Can Enhance Reading Skills*. <https://neuhaus.org/digital-literacy-tools-how-technology-can-enhance-reading-skills/>
- Noortyani, R. (2022). *Dasar-dasar membaca: Pendekatan developmental appropriate practice*. Penerbit K-Media.
- Noortyani, R. (2022). *Model pembelajaran literasi untuk pembaca tingkat lanjut*. Surabaya: Litera Edu.
- Nurhasanah. (2023). *Pentingnya keterampilan membaca nyaring dalam pencapaian literasi siswa sekolah menengah atas*. 1(3), 312–320.
- Nuryani, P., Abidin, Y., & Herlambang, Y. T. (2019). Model Pedagogik Multiliterasi Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Abad Ke-21. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(2), 117–126. <https://doi.org/10.17509/eh.v11i2.18821>
- Nunan, D. (1999). *Second Language Teaching & Learning*. Heinle & Heinle Publishers.
- Nuraini, P. C., Waheda, I., & Nurhalisa, M. (2024). Problematika Kesulitan Membaca pada Anak Kelas Rendah: Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 1249-1257.
- Nugraha, E. (2019). *Keterampilan Membaca di Era Digital*. Salemba Empat.
- Nugroho, A. (2022). *Transformasi Digital dalam Dunia Pendidikan*. Salemba Empat.
- Onwubiko, E. C. (2022). An Assessment of the Effect of Self-efficacy, Reading Culture, Utilization of Library Habits on the Academic Achievements of Student-librarians. *Library Philosophy & Practice*.
- OECD. (2016). Country Note–PISA Result from PISA 2015 (Indonesia). 1-8. Retrieved from <https://www.oecd.org/pisa/PISA-2015Indonesia.pdf>
- Pentury, H. J. (2018). *Pengembangan literasi guru PAUD melalui bahan ajar membaca, menulis, dan berhitung*. DIKEMAS.
- Pan, R. (2023). The Role of Receptive/Orthographic Vocabulary, Productive/Orthographic Vocabulary, Productive/Phonological

- Vocabulary and Depth of Vocabulary in Predicting Reading-to-Write Performance. *Journal of Psycholinguistic Research*, 52(6), 3039–3062. <https://doi.org/10.1007/s10936-023-10027-8>
- Patiung, D. (2016). *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5 (2), 352–376.
- Pressley, M., & Afflerbach, P. (1995). *Verbal Protocols of Reading: The Nature of Constructively Responsive Reading*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Pratiwi, R. (2019). *Efektivitas metode fonik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 123–132. <https://jurnal.um.ac.id/index.php/jpd/article/view/15341>
- Prajitno, H. (2020). *Kesenjangan Digital dan Dampaknya terhadap Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Prasetyo, H. (2020). *Kesenjangan Digital dan Dampaknya terhadap Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Puspitasari, D. (2018). *Literasi Digital dan Masyarakat Informasi*. Penerbit Andi.
- Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). Pendidikan Di Inonesia Belajar Dari Hasil Pisa 2018. In *Pendidikan* (Vol. 1, Issue 2).
- Putri, T. K. W., & Wicaksono, Y. P. (2023). *Efektivitas Penerapan Strategi Membaca Dalam Pembelajaran Pemahaman Bacaan*. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajarannya*, 9(2), 147–159. <https://doi.org/10.30738/caraka.v9i2.14804>
- Purbayani, R., Herniawati, A., & Hidayat, Y. (2023). *Enhancing The Students' Reading Ability Through An Intensive Reading Approach*. *Journal of Applied Linguistics (ALTICS)*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.36423/altics.v5i1.1322>
- Rachman, R. A., & Sugiana, D. (2019). *Strategi sukses transformasi perpustakaan desa berbasis inklusi sosial untuk masyarakat sejahtera*.

- Rahmawati, N. (2023). *Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Deepublish.
- Ramadhan, F. (2020). *Teknologi dan Literasi di Era Global*. Graha Ilmu.
- Rahmi, A. (2019). *Pengaruh model cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap motivasi dan keterampilan membaca pemahaman siswa*.
- Ratih, M. (2018). *Pengembangan bahan ajar membaca permulaan dengan model VARK*. Universitas Negeri Padang.
- Ritonga, S., Febri, D., Lukluk, O., Jannah, S., & Muthmainnah, S. (2025). *Pendekatan Multiliteracy Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peningkatan Literasi Keagamaan Siswa*. 2(1), 64–69.
- Rizal, S. (2018). *Reading Skill: Teori dan Praktik Pengukurannya*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Rocci, A., & De Saussure, L. (Eds.). (2016). *Verbal communication*(Vol. 3). Berlin: Walter de Gruyter GmbH & Co KG.
- Sartini, & Mulyono, R. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mempersiapkan Pembelajaran Abad 21. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1348–1363.
- Samini, E., & Suendarti, M. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(01), 27-34.
- Sari, D. M. M., & Prasetyo, Y. (2020). *Project-Based-Learning On Critical Reading Course To Enhance Critical Thinking Skills*. *Studies in English Language and Education*, 7(2), 486–500. <https://doi.org/10.24815/siele.v7i2.18407>Jurnal USK
- Sandy, F., & Muliawanti, L. (2020). *Komponen interactive read-aloud dalam konteks EFL*. URECOL.
- Sanulita, H., dkk.(2024). *Keterampilan berbahasa reseptif: Teori dan pengajarannya*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Santoso, B. (2021). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Penerbit Andi.

- Sari, M. (2021). *Literasi Digital untuk Masyarakat Desa*. Penerbit Ombak.
- Sari, R. (2020). *Model Pembelajaran Literasi Membaca*. Deepublish.
- Sulianta, F. (2020). *Literasi Digital, Riset dan Perkembangannya dalam Perspektif Social Studies*. Universitas Widyatama.
- Suryani, T. (2018). *Peran Guru dalam Meningkatkan Literasi Membaca*. Erlangga.
- Susanto, H. (2019). *Membangun Budaya Literasi di Sekolah*. Erlangga.
- Shanahan, T. (2023). *Is Digital Text A Good Idea For Reading Instruction?* Shanahan on Literacy. <https://www.shanahanonliteracy.com/blog/is-digital-text-a-good-idea-for-reading-instruction>
- Snow, C. E. (2002). *Reading for Understanding: Toward an R&D Program in Reading Comprehension*. California: RAND Corporation.
- Subadiyono. (2014). *Pembelajaran membaca*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Suparlan, S. (2021). Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12.
- Subadiyono. (2016). *Membaca Kritis*. Yogyakarta: Baskara Media.
- Sucipto, S., Sukri, M., Patras, Y. E., & Novita, L. (2024). Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1).
- Suhasto, F. P., Nasikhah, I. D., Zulaiha, M. A., & Rosfalia, N. A. A. (2025). ANALISIS STRATEGI DALAM MENINGKATKAN RETENSI MEMORI PADA ANAK MELALUI KEGIATAN MEMBACA BUKU: STRATEGY ANALYSIS IN IMPROVING MEMORY RETENTION IN CHILDREN THROUGH BOOK READING ACTIVITIES. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 8(1), 468-473.
- Sukma, H.H., & Puspita, L.A. (2023). *Keterampilan Membaca dan Menulis (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: K-Media.

- Surkamp, C., & Yearwood, T. (2018). Receptive Competences Reading, Listening, Viewing. *Teaching English as a Foreign Language: An Introduction*, 89-108
- Suparno, P., & Yunus, A. (2020). Penerapan pendekatan fonik dalam pembelajaran membaca permulaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 45–57. <https://jurnal.um.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/17008>
- Syaripudin, A., Ningrum, D. W., Banyumurti, I., & Magdalena, M. (2017). *Kerangka Literasi Digital Indonesia*. ICT Watch.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Talenta, P. I., & Himawati, U. (2023). *Reading Together, Learning Together: The Impact Of Literature Circles On Student Engagement In Reading*. *Jurnal CULTURE (Culture, Language, and Literature Review)*, 10(2), 47–56.
- Tarigan. (2020). *Aspek Membaca*. Pustaka Bahasa.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. John Wiley & Sons.
- Tulak, H., Tulak, T., & Allo, A. T. (2021). Penerapan strategi KWL (Know-Want to Know-Learned) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.
- United Nations (2017b), Resolution 71/313 Work of the Statistical Commission pertaining to the 2030 Agenda for Sustainable Development (A/RES/71/313).
- UNESA. (2025). *Ilmu dan keterampilan 4C abad 21 dalam dunia pendidikan*. <https://pls.fip.unesa.ac.id/post/ilmu-dan-keterampilan-4c-abad-21-dalam-dunia-pendidikan> (akses 18 Mei 2025)
- Vockley, M., & Lang, V. (2008). 21st Century Skills, Education & Competitiveness. [https://doi.org/6th Mei 2025](https://doi.org/6th%20Mei%2025)
- Wang, W. P., & M. K., D. P. Z. (2023). An Investigation into the Connection between Language Proficiency and Text Analysis Abilities in English

- Learners. *English Language Teaching and Linguistics Studies*, 5(4), p136. <https://doi.org/10.22158/eltls.v5n4p136>
- Wahsun. (2025). *Menyemai Benih Peningkatan Literasi TIK Guru di Indonesia*. Eureka Media Aksara.
- Wibowo, A. (2023). *Kemampuan Berpikir Kritis*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Widya, N. A. (2023). *The Effect Of Project-Based Learning On Reading Comprehension Achievement Of Junior High School Students*. *Beyond Words*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.33508/bw.v11i1.4190>
- Wijaya, A. (2021). *Membaca Intensif dalam Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Wijaya, P. A. (2021). *Strategi Know-Want To Know-Learned dan Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*. Harian Jateng Network.
- Wulandari, N. M. R., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Multiliterasi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2287–2298.
- Woolley, G. (2011). *Reading comprehension* (pp. 15-34). Springer Netherlands.
- Wahyuningsih, S. (2018). *Literasi Digital di Kalangan Remaja: Studi Kasus di Jakarta*. Penerbit Andi.
- Wijaya, A. (2020). *Guru dan Tantangan Literasi Digital*. Prenada Media.
- Wilda, A. N. (2025). *Literasi Digital*. Penamuda Media.
- Wulandari, S. (2021). *Literasi Digital untuk Pendidikan*. Prenada Media.
- Yuliana, S. (2022). *Literasi Membaca dan Pengembangan Kurikulum*. Rajawali Pers.
- Yusuf, M. (2019). *Pembelajaran Inovatif di Era Digital*. Bumi Aksara.
- Yusup, M. (2022). *Literasi Informasi dan Teknologi*. Remaja Rosdakarya.

- Yokhebed, Y. (2019). Profil Kompetensi Abad 21: Komunikasi, Kreativitas, Kolaborasi, Berpikir Kritis Pada Calon Guru Biologi Profile of 21st Century Competency: Communication, Creativity, Collaboration, Critical Thinking at Prospective Biology Teachers. *Bio-Pedagogi*, 8(2), 94.
- Yuliyati & Sujarwanto. (2016). *Pembelajaran Literasi Berbasis Pendekatan Balance Literacy di Sekolah Reguler dan Inklusif*. Bandung: Prenada





## BIODATA PENULIS



### **Eva Rosdiana, S.Pd.**

Lahir di Kabupaten Bengkayang pada 22 Juli 2002. Mulai menempuh pendidikan di SD Negeri 04 Bengkayang (2008); SMP Negeri 1 Bengkayang (2014); SMA Negeri 1 Bengkayang (2017); S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Tanjungpura Pontianak (2020); dan saat ini sedang menjalani pendidikan S-2 di Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Tanjungpura Pontianak (2024). Pekerjaan saat ini adalah tutor PKBM Bina Mulia di Kabupaten Kubu Raya dan tutor Bimbel di Genza Education Pontianak (2023 – sekarang), berkomitmen dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat mengintegrasikan ilmu sudah didapatkan dari studi dan pengalaman dalam mengajar, guna memberikan kontribusi yang positif dalam dunia pendidikan.



### **Kristina Natalia Febrina Nainggolan. S.Pd**

Seorang Penulis dikenal sebagai kristina. Lahir di Semitau, 22 Januari. Ia mengenyam pendidikan di SDS AMKUR Bengkayang, SMP Santa Tarsisia Bengkayang, SMA Negeri 3 Bengkayang, (2020) Universitas Tanjungpura Pontianak Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, dan (2024) mengambil Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan bapak Mangara Nainggolan (Alm) dan Ibu Klara Fridiana. Ia juga menerbitkan buku antologi puisi sejak 2022 dengan judul *Sebelum Dilupakan, Meski Hidup Terkadang Membingungkan dan Rindu Yang Kita Tangisi*.



### **Rahmat, S.Pd.**

Seorang Penulis dan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 2 Pontianak. Lahir di Sambas, 12 Juni 1993 Kalimantan Barat. Anak ke-7 dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak Nemo dan Ibu Sania. Menamatkan program sarjana (S1) di Universitas Tanjungpura Pontianak dan sedang melanjutkan studi Pasca Sarjana (S2) Prodi Bahasa Indonesia di Universitas Tanjungpura.



### **Winda Afriani, S.Pd.**

Seorang mahasiswa program (S2) prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Untan tahun 2024, yang juga merupakan seorang Wiraswasta yang memiliki hobi jalan-jalan serta makan-makan. Sebelumnya pernah mendedikasikan diri di SMA N 1 Kembayan selama 1 dekade dan memutuskan untuk fokus pada keluarga dan pendidikan. Lahir dan besar di Kembayan, satu di antara beberapa

kecamatan yang ada di kabupaten Sanggau, pada 17 April 1989. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara pasangan bapak Sarido (Alm) dan ibu Hartini. Penulis menamatkan pendidikan program Sarjana (S1) pada Universitas Tanjungpura prodi yang sama yakni Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang diselesaikan pada tahun 2013.



**Margareta, S.Pd.**

Lahir pada tanggal 20 Maret 2001 di Rukma Jaya. Ia adalah anak kedua dari tiga bersaudara, buah hati pasangan Martinus Tius dan Ismayaton. Ia memulai pendidikan dasar di SD Negeri 12 Sungai Ruk, lalu bersekolah di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kepulauan, dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan. Dia menyelesaikan pendidikan sarjana di IKIP PGRI Pontianak dengan konsentrasi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Saat ini sedang menempuh pendidikan pada Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia. Selama menjalani studi jenjang sarjana, ia berpartisipasi dalam penulisan Antologi Puisi dan novel berjudul Takdir Cinta yang merupakan hasil kerja sama dengan dosen serta rekan mahasiswa. Bidang kajian yang menjadi perhatiannya ialah pengembangan keterampilan menulis, khususnya dalam penulisan puisi.





# Membaca *sebagai* Keterampilan Berbahasa Reseptif

Strategi Pembelajaran  
Bermakna Abad 21

**M**enghadapi tantangan literasi membaca di abad ke-21 merupakan sebuah tugas yang kompleks dan membutuhkan perhatian serius dari berbagai pihak yang terkait dalam dunia pendidikan. Keterampilan membaca bukan lagi sekadar kemampuan dasar untuk mengenali huruf dan kata, melainkan telah berkembang menjadi sebuah kompetensi penting yang melibatkan pemahaman mendalam, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan reflektif dalam menghadapi informasi yang sangat beragam dan kompleks. Di era digital saat ini, informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat, sehingga kemampuan untuk memilah, menafsirkan, dan menggunakan informasi secara tepat menjadi sangat krusial.

Oleh karena itu, pengembangan keterampilan membaca harus dilakukan secara berkelanjutan dengan pendekatan yang tidak hanya responsif terhadap perkembangan zaman, tetapi juga terintegrasi dalam sistem pendidikan secara menyeluruh.



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com  
🌐 www.penerbitlitnus.co.id  
📖 Literasi Nusantara  
📞 literasinusantara\_  
☎ 085755971589

Pendidikan

+17

ISBN 978-634-234-199-5



9 786342 341995